

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hubungan masyarakat adalah suatu sarana yang dapat menghubungkan antara pihak sekolah dengan masyarakat dan juga merupakan bagian yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan mempunyai tujuan untuk membangun serta mengelola hubungan baik antara pihak internal dan eksternal. Perkembangan yang semakin cepat ini humas menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mendukung kemajuan sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Secara umum antara hubungan sekolah dengan masyarakat berhubungan dengan hal komunikasi, penerimaan, pemahaman, dan kolaborasi, serta informasi dan umpan balik yang relevan dengan opini publik. Hal ini dapat meningkatkan lembaga pendidikan dalam mengikuti perubahan dan melaksanakan dengan efektif dan efisien dalam mendukung *trend* melalui sebuah komunikasi yang baik sebagai alat utama.<sup>1</sup>

Pada dasarnya humas merupakan bidang tertentu yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap organisasi, baik yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, pekerjaan, lembaga pemerintah dan lainnya. Adanya humas dalam lembaga pendidikan yaitu sebagai wadah komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat agar dapat terjalin silaturahmi yang baik.

Selain itu, tujuan hubungan masyarakat ialah mengembangkan pembinaan masyarakat tentang semua bidang pelaksanaan program pendidikan

---

<sup>1</sup> Inge Ayudia, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Banten:Sada Kurnia Pustaka, 2022) hal. 173

di lembaga pendidikan, dapat memperoleh partisipasi, dukungan, bantuan secara konkrit dari masyarakat, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dengan masyarakat, mengikutsertakan masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pendidikan.<sup>2</sup> Untuk mewujudkan sebuah hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen humas yang dikelola secara profesional oleh setiap lembaga pendidikan, sehingga dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien serta membuahkan hasil yang maksimal nantinya. Hal ini diharapkan agar dapat mencapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat.<sup>3</sup>

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yaitu *Actuating* yang merupakan hal yang sangat penting dilakukan setelah melakukan perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan yaitu merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana yang telah disusun.<sup>4</sup> Pelaksanaan adalah bahwa tiap anggota mulai melaksanakan kegiatan dan pimpinan mengusahakan agar semua personil melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan sehingga perlu pengarahan, komunikasi, koordinasi dan motivasi dari pimpinan.<sup>5</sup>

Adapun pelaksanaan humas dalam lembaga pendidikan secara umum terintegrasi dengan tatakelola manajemen berbasis lembaga pendidikan dengan melihat analisis kebutuhan peran masyarakat dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan yang mempunyai hubungan dua arah antara lembaga pendidikan dan

---

<sup>2</sup> Juhji, dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hal. 38

<sup>3</sup> Harry Purwanto, dkk, *Public Relations Pendidikan Era Pandemi*, (Surabaya: Media Karya Surabaya, 2021), hal. 39-40

<sup>4</sup> Jailani, *Kerangka Kerja Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan*. Al-Tanzim, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2018, Vol 2 (1).

<sup>5</sup> Rosi Tiurnida maryance, *Op.cit*, hal. 46

masyarakat, melibatkan peran serta masyarakat dan memberdayakan melalui berbagai media komunikasi baik secara online maupun offline.<sup>6</sup>

Pada lembaga pendidikan, humas dibentuk salah satunya untuk mempromosikan sekolah. Promosi menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam meningkatnya calon peserta didik. Promosi berguna untuk menyebarkan informasi lembaga pendidikan yang pada akhirnya untuk meningkatkan minat calon peserta didik. Penyebaran informasi yang secara luas dapat memudahkan orang tua dan juga calon peserta didik baru mengakses informasi. Promosi dianggap sebagai suatu komunikasi yang tidak hanya memperkenalkan produk saja, melainkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga kepuasan masyarakat dapat terpenuhi. Dengan demikian promosi merupakan kegiatan yang tepat diterapkan dalam mensosialisasikan lembaga pendidikan yang pada akhirnya dapat diterima oleh masyarakat luas.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, promosi adalah hal yang dapat dilakukan untuk membina hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Hal ini juga akan membuat masyarakat paham terhadap sekolah yang dipromosikan, karena dalam mempromosikan sekolah termasuk profil sekolah, program-program yang ditawarkan sekolah, kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, visi, misi, tujuan, dan masih banyak lagi. Dalam hal inilah pentingnya humas sebagai jembatan komunikasi dengan masyarakat dengan melakukan promosi agar masyarakat mengetahui perkembangan dari lembaga pendidikan disekitarnya.

---

<sup>6</sup> Nurul, *Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah*, Al- Tanzim, 2018, Vol. 2(1).

<sup>7</sup> Dahlia Patiung, "Strategi Manajemen Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik pada Satuan PAUD," *Nanaeka: Indonesian Journal on Early Childhood Education*, Vol. 2(2), 2019, hal. 133-134.

Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang ada di Kota Palembang dengan di bawah naungan Yayasan Indo Global Mandiri. Sesuai dengan namanya *Life Skill* Teknologi Informatika yang mempunyai kelas unggulan atau kelas khusus yang menunjukkan *icon* LTI itu sendiri diantaranya kelas teknologi grafis, percakapan bahasa Inggris dan kelas tahfidz dan dilakukan juga pembiasaan pengembangan diri kepada peserta didik dari sebelum mulai jam pelajaran sampai dengan pulang sekolah.

Pelaksanaan humas dalam mempromosikan Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang yaitu humas melakukan promosi dengan berbagai macam cara baik secara online maupun offline. Secara online humas melakukan promosi melalui dari berbagai media sosial seperti *Whatsaap, Youtube, Instagram, dan Facebook*. Sedangkan secara offline humas melakukan promosi yaitu dengan silaturahmi dengan sekolah-sekolah dasar, menempelkan brosur di sekitar jalan, tidak hanya itu kegiatan humas juga bekerjasama dengan berbagai pihak publik/luar (*eksternal public*).

Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang mempunyai struktur humas yang terbagi menjadi dua, yaitu anggota humas internal dan anggota humas eksternal. Kegiatan humas internal yaitu kegiatan publisitas ke dalam yang sasarannya adalah warga sekolah dengan melakukan promosi di lingkungan sekitar seperti ke SD IGM Palembang, mengadakan rapat, penggunaan papan pengumuman sekolah, mading, dan surat edaran dalam menyampaikan informasi serta melakukan kegiatan event. Sedangkan humas eksternal yaitu menghubungkan kepada

masyarakat atau publik di luar sekolah dengan melakukan sosialisasi di berbagai Sekolah Dasar di sekitar Banyuasin, memasang banner, membagikan brosur, dan kegiatan kerjasama dengan berbagai kemitraan seperti puskesmas panti kayu, kepolisian, lembaga psikologi, travel, bimbel, dan rumah zakat.

Adapun program-program yang ditawarkan untuk menarik minat masyarakat maupun peserta didik salah satunya juga diperoleh prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang baik dalam bidang akademik maupun non akademik dari antar sekolah, kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti tanggal 21 Maret 2023 melalui wawancara dengan waka humas tentang pelaksanaan promosi sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang, humas memanfaatkan kemajuan teknologi dengan mengikuti perkembangan zaman yaitu lebih aktif mempromosikan sekolah menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi, namun dalam melakukan promosi secara langsung, humas terkendala dengan waktu karena terbaginya tugas sebagai seorang guru mata pelajaran PKN.

Belum lagi persaingan antar sekolah Negeri maupun swasta yang semakin ketat membuat kuota peserta didik yang masuk belum terpenuhi yaitu yang telah ditentukan oleh Yayasan 120 orang, sementara yang masuk jumlah peningkatannya tidak signifikan yaitu 85-100 orang, besarnya biaya operasional sekolah, rendahnya animo masyarakat memasukkan anaknya ke sekolah Swasta. Persaingan antar sekolah yang semakin meningkat, membuat sekolah semakin

meningkatkan promosinya, maka upaya promosi untuk di sebuah lembaga pendidikan sangat diperlukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “*Pelaksanaan Humas Dalam Mempromosikan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.
2. Untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Untuk lembaga:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk dilaksanakan dalam praktik di sekolah tersebut mengenai pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah.

###### b. Untuk Kepala Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi agar berupaya meningkatkan pelaksanaan humas dan berinovasi serta melakukan pengelolaan terhadap guru dalam mempromosikan sekolah.

###### c. Untuk Tenaga Kependidikan:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penilaian. Hal ini memungkinkan humas untuk terus berkembang dan meningkat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional.